

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Sayur Di Desa Mekar Jaya Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muara Jambi

Muhammad Imaduddin

UIN STS Jambi

E-mail : imaduddini67@gmail.com

Hansen Rusliani

UIN STS Jambi

E-mail : muhhammadhansenrusliani@gmail.com

Lidya Anggraeni

UIN STS Jambi

E-mail : lidyaanggraeni@uinjambi.ac.id

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Jln. Jambi-Ma Bulian KM.16 Simp.Duren Kec. Jaluko Kab. Muara Jambi

Abstract. *This research was conducted with the aim of discussing the Analysis of the Factors Influencing the Income of Vegetable Farmers in Mekar Jaya Village, Sungai Kaca District, Muara Jambi Regency. The factors or variables used and examined for their effect on income are capital, land area, and price. This research is a quantitative method of multiple linear regression research and uses primary data obtained directly from respondents by filling out a questionnaire. The answers to the questionnaires were tested or analyzed using SPSS (Statistical Package For Social Science) 26 software. The results of the research that has been done show that capital partially affects the income of vegetable farmers. Land area partially does not affect the income of vegetable farmers. Prices partially do not affect the income of vegetable farmers. Then based on the results of the f test it was found that simultaneously capital, land area, and price did not affect the income of vegetable farmers in Mekar Jaya Village, Sungai Gelam District, Muara Jambi Regency.*

Keywords: *Income of Vegetable Farmers, Capital, Land Area, Prices of vegetables.*

Abstrak. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk membahas mengenai Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Sayur Di Desa Mekar Jaya Kecamatan Sungai Gelas Kabupaten Muara Jambi. Adapun faktor atau variabel yang digunakan dan diteliti pengaruhnya terhadap pendapatan adalah modal, luas lahan, dan harga. Penelitian ini merupakan penelitian metode kuantitatif regresi linier berganda dan menggunakan data primer yang diperoleh langsung dari responden dengan mengisi kuisisioner. Jawaban dari kuisisioner diuji ataupun dianalisis menggunakan bantuan software SPSS (Statistical Package For Sosial Science) 26. Hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh bahwa modal secara parsial berpengaruh terhadap pendapatan petani sayur. Luas lahan secara parsial tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani sayur. Harga secara parsial tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani sayur. Kemudian berdasarkan hasil uji f diperoleh bahwa secara simultan modal, luas lahan, dan harga tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani sayur di Desa Mekar Jaya Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muara Jambi.

Kata kunci: Pendapatan Petani Sayur, Modal, Luas Lahan, Harga sayur.

LATAR BELAKANG

Provinsi Jambi cukup potensial untuk tanaman hortikultura seperti sayuran untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Sayuran adalah komoditas yang memiliki nilai tambah bagi pembangunan nasional. Hal tersebut disebabkan sayuran memberikan pengaruh dan kontribusi terhadap pendapatan masyarakat terutama petani sayur. Kegiatan usahatani komoditas sayuran saat ini mulai banyak dikembangkan, selain memiliki peranan yang sangat besar dalam pemenuhan nutrisi, selain itu juga berpotensi untuk dilakukan. Faktor internal usahatani ini meliputi tanah atau luas lahan. Sedangkan faktor eksternal mencakup mengenai harga jual, dan fasilitas kredit atau modal.

Desa Mekar Jaya merupakan salah satu daerah penghasil sayuran di Provinsi Jambi termasuk dalam kategori wilayah dataran rendah di mana pada wilayah ini memiliki ketinggian dari 0-100 meter di atas permukaan laut. Para petani di Desa Mekar Jaya pada umumnya menanam sayur berdasarkan pada banyaknya permintaan pasar. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan beberapa petani sayur desa mekar jaya menjelaskan masalah yang terjadi dan dialami oleh para petani di mana bahwa harga sayur tidak stabil, mengalami naik turun setiap bulannya tergantung tingkat permintaan pasar. Selain itu, para petani tidak langsung menjual hasil panen mereka ke pasar tetapi menjualnya kepada tengkulak, dan petani tersebut juga mengaku harga yang diberikan tengkulak terlalu rendah mengingat resiko dan modal yang harus ditanggung petani dari semai hingga panen.

Lahan yang digunakan petani yaitu menggunakan lahan pribadi, sedangkan tenaga kerja yang dipekerjakan yaitu keluarga sendiri atau kerja sendiri tidak menggunakan tenaga buruh tani dikarenakan lahan yang tidak terlalu luas. Hal itulah yang menjadi alasan dan pertimbangan bagi petani untuk tidak menggunakan jasa buruh tani karena walaupun lahan yang digarap tidak terlalu luas akan tetapi modal yang dikeluarkan terbilang mahal, yaitu harga obat-obatan, pupuk, bibit maupun perstisida yang digunakan. Sedangkan penerimaan keluarga utama hanya dari hasil panen sayur saja. Kemudian untuk penyuluhan mengenai usahatani dilakukan melalui kelompok tani desa yang terdiri dari para petani sayur desa mekar jaya. Sedangkan untuk aspek pemasaran produk hasil tani hanya menjual kepada tengkulak dan tetangga sekitar.

Menurut perangkat desa setempat, faktor yang mempengaruhi pendapatan para petani sayur di desa mekar jaya, ialah luas lahan yang dimiliki petani tidak terlalu terluas dan juga terdapat beberapa lahan yang telah dibangun perumahan, modal yang dikeluarkan relatif besar dimulai dari harga pupuk, obat-obatan, dan pestisida yang lebih mahal dari harga hasil penjualan sayuran, di mana harga yang diberikan oleh para tengkulak rendah, serta harga jual sayur yang tidak stabil dipasaran. Hal tersebut selaras dengan penjelasan dan pernyataan hasil wawancara di atas dengan petani sayur. Oleh karena itu, dengan memperhatikan permasalahan di atas maka penulis memilih “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Sayur Di Desa Mekar Jaya, Kecamatan Sungai Gelam, Kabupaten Muaro Jambi”.

KAJIAN TEORITIS

1. Pendapatan

Pendapatan merupakan salah satu indikator untuk mengukur kesejahteraan seseorang atau masyarakat, sehingga pendapatan masyarakat ini mencerminkan kemajuan suatu masyarakat. Menurut Sukirno (2000), pendapatan individu merupakan pendapatan yang diterima seluruh rumah tangga dalam perekonomian dari pembayaran atas penggunaan faktor-faktor produksi yang dimilikinya dan dari sumber lain. Pendapatan petani sayur adalah selisih antara penerimaan (TR) dan semua biaya (TC). Untuk menghitung pendapatan yang didapatkan petani maka dapat digunakan rumus sebagai berikut:

Pd = Pendapatan petani

TR = Total pendapatan

TC = Total biaya atau modal yang dikeluarkan.

2. Modal

Modal adalah barang atau uang yang dapat diartikan sebagai bentuk kekayaan baik berupa uang maupun barang yang digunakan untuk menghasilkan sesuatu baik secara langsung maupun tidak langsung. Adanya keterbatasan modal yang dimiliki menyebabkan pula keterbatasan dalam memperbanyak jumlah suatu barang karena itu untuk memperbanyak jumlah jualan atau memperluas skala usaha diperlukan modal lebih banyak. Modal menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan petani sayur, nilai asset yang bergerak per satu kali panen disebut juga dengan modal.

3. Luas lahan

Menurut Manik dkk, lahan adalah salah satu faktor produksi yang sangat penting dalam sektor pertanian, dimana hasil pertanian ditentukan oleh luas dan sempitnya lahan yang digunakan. Semakin luas lahan maka akan semakin besar jumlah hasil pertanian yang dihasilkan. Lahan yang dalam berusahatani akan semakin tidak efisien penggunaannya lahan tersebut. Luas

lahan pertanian akan mempengaruhi skala usaha tani yang akan mempengaruhi efisien atau tidaknya suatu pertanian. Semakin luas lahan yang dipakai sebagai usaha lahan pertanian maka akan semakin tidak efisienlah lahan tersebut.

4. Harga

Harga adalah nilai suatu barang atau jasa yang diukur dengan jumlah uang yang dikeluarkan oleh pembeli untuk mendapatkan barang atau jasa. Menurut William J. Stanton harga merupakan jumlah uang dan kemungkinan ditambah dengan barang yang dibutuhkan untuk memperoleh suatu barang dan jasa beserta pelayanannya. Sedangkan menurut Jerome Mc Cartgy harga ialah jumlah yang dibebankan akan sesuatu.

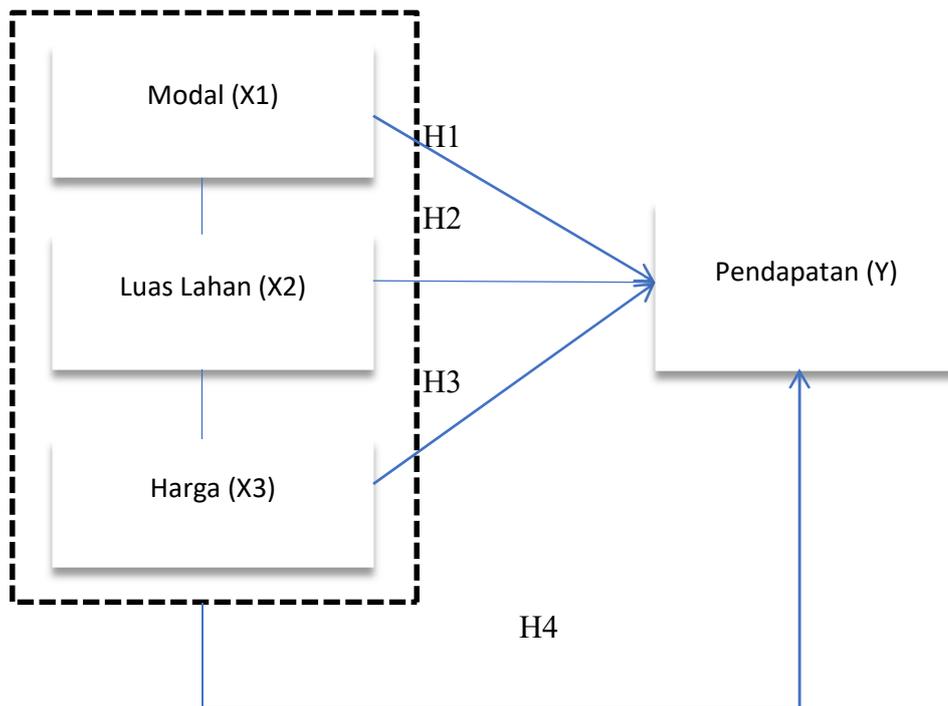
METODE PENELITIAN

1. Metode dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, dikarenakan lebih dari satu variabel. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat diperoleh dengan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).

2. Desain Penelitian

A. Kerangka Pemikiran



Gambar. 1 Kerangka Pemikiran

- Y : Pendapatan Petani Sayur
- X1 : Modal
- X2 : Luas lahan
- X3 : Harga

3. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah petani sayur di Desa Mekar Jaya Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muara Jambi.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Karena digunakan untuk mewakili populasi yang diteliti, sampel cenderung digunakan untuk riset yang berupa menyimpulkan generalisasi dari hasil temuannya. Riset kuantitatif seperti misalnya survey, cenderung melibatkan jumlah responden yang banyak supaya hasil risetnya dapat dipandang mewakili seluruh populasi.

4. Instrument Penelitian

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer, yaitu data internal yang dikumpulkan langsung oleh peneliti. Metode atau pendekatan yang dilakukan dalam proses pengumpulan data yaitu berupa metode wawancara, kuisisioner, observasi dan dokumentasi. Adapun skala ukur yang digunakan untuk menghitung jumlah skor responden menggunakan skala likert yaitu sebagai berikut:

Tabel 1 Skala Pengukuran Likert

Pilihan Jawaban	Skor Jawaban
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

5. Analisis Data

Metode analisis data pada penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji validitas, reabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji f dan uji t parsial, koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Uji Validitas dan Reabilitas

a) Uji Validitas

Tabel 2 Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Modal (X1)	X1.1	0,419	0,312	Valid
	X1.2	0,565	0,312	Valid
	X1.3	0,458	0,312	Valid
	X1.4	0,345	0,312	Valid
	X1.5	0,451	0,312	Valid
	X1.6	0,648	0,312	Valid
	X1.7	0,557	0,312	Valid
Luas lahan (X2)	X2.1	0,756	0,312	Valid
	X2.2	0,841	0,312	Valid
	X2.3	0,905	0,312	Valid
	X2.4	0,847	0,312	Valid
	X2.5	0,775	0,312	Valid
Harga (X3)	X3.1	0,502	0,312	Valid
	X3.2	0,729	0,312	Valid
	X3.3	0,828	0,312	Valid
	X3.4	0,819	0,312	Valid
Pendapatan (Y)	Y.1	0,398	0,312	Valid
	Y.2	0,561	0,312	Valid
	Y.3	0,763	0,312	Valid
	Y.4	0,689	0,312	Valid
	Y.5	0,771	0,312	Valid

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa keseluruhan butir pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini lolos dalam uji validitas dan dinyatakan berstatus valid.

b) Uji Reabilitas

Tabel 3 Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Modal (X1)	0,649	Reliabel
Luas lahan (X2)	0,861	Reliabel
Harga (X3)	0,699	Reliabe
Pendapatan (Y)	0,643	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reabilitas pada tabel diatas dapat diketahui semua variabel yaitu variabel independent (X) dan variabel dependent (Y) memperoleh nilai koefisien cronbach's alpha lebih besar dari 0,60 sehingga dapat dikatakan reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji normalitas

Tabel 4 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.71403995
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.070
	Negative	-.068
Test Statistic		.070
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c, d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dinyatakan data berdistribusi normal.

b) Uji Multikolinearitas

Tabel 5 Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	T		Tolerance	VIF
(Constant)	12.637	5.215		2.423	.021		
Modal	.318	.136	.362	2.335	.025	99.9	1.001
Luas lahan	-.022	.119	-.029	-.186	.854	99.7	1.003
Harga	.090	.165	.085	.548	.587	99.7	1.003

a. Dependent Variable: Pendapatan

Dari tabel diatas dapat disimpulkan regresi tidak terjadi multikolinearitas. Karena nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10,00.

c) Uji Heteroskedastitistas

Tabel 6 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-2.342	2.674		.387
	Modal	.127	.070	.290	.076
	Luas lahan	-.020	.061	-.051	.750
	Harga	.049	.084	.092	.567

a. Dependent Variable: RES2

Hasil dari tabel diatas memperlihatkan tidak terjadi heteroskedastisitas, karena nilai sig lebih besar dari 0,05.

d) Uji Autokorelasi

Tabel 7 Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.370 ^a	.137	.065	1.784	2.313

a. Predictors: (Constant), Harga, Modal, Luas lahan

b. Dependent Variable: Pendapatan

Berdasarkan hasil uji autokorelasi nilai menghasilkan nilai d, dl, du, 4-dl, 4-du sebagai berikut:

d	Dl	Du	4 - dl	4 - du
2,313	1,338	1,659	2,661	2,341

Karena = $du < d < 4 - du$

$$= 1,659 < 2,313 < 2,341$$

Maka dapat dinyatakan tidak terjadi autokorelasi.

3. Analisis Regresi Linier Berganda dan Uji T

Tabel 8 Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.637	5.215		2.423	.021
	Modal (X1)	.318	.136	.362	2.335	.025
	Luas lahan (X2)	-.022	.119	-.029	-.186	.854
	Harga (X3)	.090	.165	.085	.548	.587

a. Dependent Variable: Pendapatan (Y)

Berdasarkan hasil tersebut diperoleh model persamaan regresi yaitu sebagai berikut:

$$Y = 12.637 + 0,318X_1 + -.022X_2 + 0.090X_3 + e$$

Dari model persamaan regresi diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Nilai constant 12.637 satu satuan artinya jika variabel modal, luas lahan, dan harga diabaikan atau diasumsikan bernilai nol, maka variabel pendapatan adalah sebesar 12.637. Nilai koefisien modal 0.318 satu satuan, luas lahan -.022 satu satuan, harga 0.090 satu satuan, artinya setiap peningkatan satu satuan modal luas lahan, harga akan meningkatkan pendapatan sebesar 0.318, -.022, 0.090 satu satuan dengan asumsi variabel lain bernilai constant (tetap).

Berdasarkan dari hasil uji t menunjukkan pengaruh secara parsial variabel modal (X1) memiliki nilai t hitung sebesar $2,335 > 1,688$ t tabel dan nilai sig $0,025 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya variabel modal berpengaruh terhadap pendapatan. Variabel luas lahan (X2) memiliki nilai t hitung sebesar $-,186 < 1,688$ t tabel dan nilai sig $0,854 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya variabel luas lahan tidak berpengaruh terhadap pendapatan. Variabel harga (X3) memiliki nilai t hitung sebesar $0,548 < 1,688$ t tabel dan nilai sig $0,587 > 0,05$.

Sehingga dapat disimpulkan H0 diterima dan Ha ditolak. Artinya variabel harga tidak berpengaruh terhadap pendapatan.

4. Uji F Simultan

Tabel 9 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18.196	3	6.065	1.906	.146 ^b
	Residual	114.579	36	3.183		
	Total	132.775	39			

a. Dependent Variable: Pendapatan (Y)

b. Predictors: (Constant), Harga (X3), Modal (X1), Luas lahan (X2)

Dapat diketahui F tabel diperoleh nilai F hitung $1,906 < 2,86$ F tabel dan nilai sig $0,146 > 0,05$. Maka hal ini menunjukkan bahwa variabel modal (X1), luas lahan (X2), dan harga (X3) tidak berpengaruh secara bersama sama atau secara simultan terhadap pendapatan (Y). Sehingga H04 diterima dan Ha4 ditolak.

5. Koefisien Determinasi

Tabel 10 Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.370 ^a	.137	.065	1.784

a. Predictors: (Constant), Harga (X3), Modal (X1), Luas lahan (X2)

b. Dependent Variable: Pendapatan (Y)

Sumber: Data primer yang diolah 2023

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel diatas diperoleh nilai R Square sebesar 0,137, hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel X1, X2, dan X3 secara simultan terhadap variabel Y adalah sebesar 13,7%.

Pembahasan

1. Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan Petani Sayur Desa Mekar Jaya

Dengan nilai t hitung $2,335 > 1,688$ t tabel dan nilai sig $0,025 < 0,05$ sehingga Ha diterima dan H0 ditolak. Maka disimpulkan variabel modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani sayur.

2. Pengaruh Luas lahan Terhadap Pendapata Petani Sayur Desa Mekar Jaya

Dengan diperoleh nilai t hitung $-1,186 < 1,688$ t tabel dan nilai sig $0,854 > 0,05$, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka dapat disimpulkan luas lahan tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani sayur.

3. Pengaruh Harga Terhadap Pendapatan Petani Sayur Desa Mekar Jaya

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil bahwa variabel harga tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani sayur. Dimana nilai t hitung $0,548 < 1,688$ t tabel dan nilai sig $0,587 > 0,05$, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak.

4. Pengaruh Modal, Luas lahan, dan Harga Terhadap Pendapatan Petani Sayur Desa Mekar Jaya

Berdasarkan hasil penelitian pada Tabel diperoleh hasil bahwa variabel modal, luas lahan, dan harga tidak berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan. Dimana nilai f hitung $1,906 < 2,86$ f tabel dan nilai sig $0,146 > 0,05$. Maka H_{04} diterima dan H_{a4} ditolak, yaitu modal, luas lahan, dan harga secara simultan tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani sayur.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji t dari ketiga variabel X dinyatakan hanya variabel X_1 yang memiliki pengaruh secara parsial terhadap pendapatan petani sayur desa mekar jaya. Kemudian berdasarkan hasil uji f simultan menunjukkan tidak terdapat pengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap pendapatan petani sayur di desa mekar jaya.

Saran

Produksi sayuran adalah faktor komponen penting dalam pendaptan petani, oleh karena itu untuk meminimalisir dan meningkatkan pendapatan, maka perlunya efisiensi dan efektivitas dalam penggunaan modal, perluasan areal lahan, serta meluaskan penjualan dan pemasaran.

DAFTAR REFERENSI

- Alma, Buchari. Manajemen Pemasaran Dan Pemasaran Jasa. Bandung: Alfabeta, 2018.
Amir, M Taufik. Dinamika Pemasaran Jelajahi Dan Rasakan. Jakarta: Raja GrafindoPersada, 2005.
Bungin Burhan M. Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Jakart: Kencana Prena Media Group, 2007.
Edwin Nasution, Mustafa. Pengenalan Eksekutif Ekonomi Islam. Jakarta: Kecana Prena Media Group, 2007.

- Gary Amstrong, Philip Kotler. Prinsip-Prinsip Pemasaran Jilid 1 Cet Ke-8. Jakarta: Erlangga, 2001.
- Gitosudarmo, Indriyo. Manajemen Pemasaran. Yogyakarta: Ikapi, 2014.
- Kaihatu, Thomas S, dkk. Manajemen Komplain. Yogyakarta: Andi, 2007.
- Munawarah. Analisis Produksi Perkebunan Karet di Kecamatan Muara Tebo Jambi. Padang: UNP, 2001.
- Manulang. Manajemen Personalialia. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1984.
- Muhammad. Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2008.
- Armanini, Humaerah. "Analisis Pendapatan Usahatani Sayuran Di Kelompok Tani Jaya, Desa Ciaruteun Ilir Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor," Epitesme: Jurnal Agribisnis 8, no. 01 (Juni 24, 2014): 44. Accessed Juni, 12.
- Bramastuti, Novia. "Pengaruh Prestasi Dan Tingkat Pendapatan Motivasi Berwirausaha Siswa Smk Oetama Gondangrejo Karanganyar. 2009.
- Fatmawati. M.Lumintang. "Analisis Pendapatan Petani Padi Di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur," Episteme: Jurnal EMBA vol, 1, no. 03 (September, 2013) Accessed November 20, 2022.
- Fadhilah, Nur. "Skripsi Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi PendapatanUsaha Tani Kacang Panjang Di Kecamatan Tarakan Utara, Universitas Borneo Tarakan 2019". Accessed Oktober, 20.
- Gonibala, Nirfanda. "Analisis Pengaruh Modal Dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Umkm Di Kota Kotamobagu," Epitesme: Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi 19, no. 01 (Juli 06, 2019):59. Accessed Mei, 25.
- Gultom, Hendra Herianto. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Sawah Universitas Medan Area 2020". Accessed September, 18.